

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Mendukung Pembelajaran di MTsN 2 Kota Banjarmasin”, dapat dirangkum bahwa pengelolaan layanan perpustakaan di sekolah tersebut telah dijalankan melalui fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi.

Pada fase perencanaan, perpustakaan menyusun program kerja, mendata kebutuhan koleksi buku, dan merencanakan fasilitas sesuai dengan tuntutan pembelajaran siswa serta guru. Pada pengorganisasian, tugas dibagi antara kepala perpustakaan dan stafnya agar operasional layanan berjalan secara terstruktur. Pelaksanaan mencakup layanan peminjaman buku, baca di tempat, dan bantuan referensi untuk siswa maupun guru.

Pengawasan serta evaluasi dilakukan dengan memantau kondisi koleksi, administrasi, dan jumlah kunjungan siswa. Meski begitu, masih ada tantangan seperti keterbatasan ruang, koleksi buku yang belum memadai, serta administrasi manual yang menghambat optimalisasi teknologi informasi.

Sistem layanan perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin menerapkan model terbuka, memungkinkan siswa mencari dan memilih buku secara langsung dari rak sesuai keperluan. Layanan utama meliputi sirkulasi peminjaman buku, baca di tempat, serta asistensi informasi dari petugas. Pelayanan petugas dinilai memadai dan mendukung siswa dalam mendapatkan materi belajar. Namun, fasilitas perlu

ditingkatkan untuk kenyamanan lebih baik dan penunjang belajar yang optimal.

Perpustakaan MTsN 2 Kota Banjarmasin berperan mendukung pembelajaran sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru. Siswa menggunakannya untuk membaca, mencari referensi tugas, serta meminjam buku pelajaran, sementara guru memanfaatkannya sebagai bahan pendukung pengajaran. Perpustakaan juga berkontribusi pada penguatan budaya literasi dan kemandirian belajar siswa. Walau demikian, perannya belum maksimal karena kunjungan siswa belum tinggi dan integrasi dengan kegiatan kelas masih minim. Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan fasilitas, pengayaan koleksi buku, dan adopsi teknologi informasi agar perpustakaan lebih efektif menunjang pembelajaran di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan layanan perpustakaan di MTsN 2 Kota Banjarmasin.

Pihak madrasah diharapkan memberikan dukungan lebih optimal untuk pengembangan perpustakaan, baik melalui kebijakan, pendanaan, maupun penyediaan sarana prasarana yang memadai. Dukungan tersebut sangat penting agar perpustakaan dapat terus berkembang sebagai pusat sumber belajar yang mampu memenuhi kebutuhan informasi seluruh warga madrasah.

Pengelola perpustakaan diharapkan terus meningkatkan kualitas layanan, di antaranya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi seperti penerapan sistem otomatisasi perpustakaan dan pengembangan layanan digital. Selain itu,

peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan profesional juga sangat penting untuk mendukung pelayanan yang lebih berkualitas.

Guru sebagai bagian integral dari proses pembelajaran diharapkan lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Pemanfaatan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran, seperti pemberian tugas berbasis literasi atau penggunaan referensi dari perpustakaan, dapat mendorong siswa untuk lebih terbiasa dalam mencari dan mengolah informasi secara mandiri.

Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar. Dengan memanfaatkan fasilitas dan koleksi yang tersedia di perpustakaan, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tambahan, melainkan juga dapat mengembangkan kemampuan literasi dan berpikir kritis.

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup lebih luas dan mendalam, misalnya dengan menambahkan variabel baru atau melakukan perbandingan dengan lembaga pendidikan lain. Hal ini diharapkan memberikan kontribusi lebih komprehensif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang manajemen layanan perpustakaan.